

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMA PLUS MUHAMMADIYAH

Lamtiar Ferawaty Siregar¹, Nurlela Pandiangan²

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus

²Program Studi Pendidikan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
e-mail: siregar_fkip@unmus.ac.id.

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengubah sistem pembelajaran tatap muka (luring) menjadi pembelajaran online (daring). Tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih guru SMA Plus Muhammadiyah dalam pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan iSpring Suite. Metode pelaksanaannya adalah observasi ke sekolah, sosialisasi tentang pembelajaran interaktif kepada guru, pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dalam bentuk video pembelajaran, power point yang interaktif dan menarik berbasis flash, pembuatan soal latihan yang mewakili setiap indikator pembelajaran serta evaluasi atas ketercapaian kegiatan. Kendala yang dialami dalam pengabdian, yaitu hari ke-2 dalam pembuatan video, sebagian guru mengalami kesulitan karena spesifikasi laptop kurang mendukung aplikasi sehingga lambat untuk digunakan dan sebagian fitur-fitur tidak dapat digunakan. Pada saat pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan iSpring Suite 9, guru senang dan antusias terkait pelatihan tersebut. Pengabdian diharapkan guru dapat menggunakan iSpring Suite 9 dalam media pembelajaran

Kata kunci: Media Interaktif, iSpring Suite, Video Pembelajaran.

Abstract

The Covid-19 pandemic has changed the face-to-face learning system (offline) into online learning (online). The purpose of this service is to train SMA Plus Muhammadiyah teachers in making interactive learning media using the iSpring Suite. The implementation methods are observation at schools, socialization of interactive learning to teachers, training in making interactive learning media in the form of learning videos, interactive and interesting flash-based power points, making practice questions that represent each learning indicator and evaluating the achievement of activities. Constraints experienced in service, namely the 2nd day of making videos, some teachers had difficulties because laptop specifications did not support the application so it was slow to use and some features could not be used. During the training on making interactive learning media using iSpring Suite 9, the teachers were happy and enthusiastic about the training. The devotees expect teachers to use iSpring Suite 9 in learning media.

Keywords: Interactive Media, iSpring Suite, Learning Videos

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengubah sistem pembelajaran tatap muka (luring) menjadi pembelajaran online (daring). Siswa yang terbiasa dengan pembelajaran tatap muka mengalami kesulitan ketika diberlakukan pembelajaran daring. Kesulitan yang dialami siswa dimulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah bahwa siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam belajar mandiri (Siregar et al., 2021). Siswa sudah terbiasa belajar akan pembelajaran di sekolah, belajar dengan teman satu kelas, dan belajar yang selalu diawasi guru di sekolah, ketika diberlakukan pembelajaran daring para siswa belum mampu mengatur waktu belajar setiap hari. Siswa yang selalu dikontrol guru untuk menguasai materi pada saat pembelajaran luring, tetapi pada pembelajaran daring guru tidak sepenuhnya dapat mengontrol siswa karena hanya bertemu secara online.

Faktor eksternal adalah lingkungan belajar dirumah tidak kondusif dan nyaman misalnya kebisingan baik yang disebabkan aktifitas orang dalam dirumah, tetangga, kendaraan bermotor bahkan anak-anak yang tinggal dilingkungan sekitar yang tidak memiliki minat belajar. Apabila dilingkungan sekitar banyak anak-anak yang tidak belajar, akan berpengaruh kepada anak-anak lainnya untuk tidak belajar. Anak yang lebih tertarik menggunakan android hanya untuk main game,

tiktok, youtube kurang mendukung pembelajaran. Anak-anak juga sering berkumpul ditempat tertentu, yang hanya mengobrol seharian tanpa memikirkan belajar.

Pembelajaran daring yang belajar dari rumah menyebabkan anak bangun terlambat, sehingga pembelajaran yang diadakan guru secara online dapat terlewatkan (Fauziah et al., 2020). Sebagai seorang pendidik, maka guru harus menyediakan metode dan media pembelajaran yang dapat mengcover setiap dampak dari ketidakdisiplinan siswa, sehingga materi pelajaran tetap dapat tersampaikan walaupun siswa tidak tepat waktu mengikuti pembelajaran online. Usaha yang dilakukan guru dalam menarik minat dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan membuat media pembelajaran menarik, interaktif, mudah diakses siswa dimanapun, dan kapanpun siswa memiliki waktu untuk belajar.

Berdasarkan penelitian bulan November 2020 yang telah dilakukan di empat sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring yaitu SMA N 1 Merauke, SMA N 3 Merauke, SMA YPK Merauke, SMA Plus Muhammadiyah Merauke. Dari hasil penelitian bahwa 7,92% siswa memiliki penguasaan materi dalam kategori tinggi, 3,33% siswa memiliki penguasaan materi sedang, 88,75% memiliki tingkat penguasaan rendah. Siswa yang memiliki handphone sebanyak 131 orang, siswa yang memiliki handphone dan notebook 2 orang, siswa yang memiliki handphone dan komputer 2 orang, siswa yang memiliki handphone, laptop dan notebook 3 orang, siswa yang memiliki laptop dan handphone 74 orang, dan 13 orang siswa tidak memiliki fasilitas dalam pembelajaran online (Siregar et al., 2021).

Tidak lengkapnya fasilitas yang dimiliki siswa, menyebabkan guru mencari solusi yaitu membelajarkan siswa umumnya menggunakan WhatsApp (Suryaman et al., 2020). Guru mengatasi masalah dengan menyampaikan materi yang dapat diakses siswa dimana saja dan kapan saja. Pada SMA Plus Muhammadiyah kelas XI IPA, bahwa 17 orang memiliki laptop, dan 3 orang memiliki laptop dan android . Siswa yang hanya memiliki handphone android, maka setiap guru menyesuaikan pembelajaran melalui android. Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada kelas XI semester ganjil tahun 2020 hanya menggunakan WhatsApp. Hal ini sesuai berdasarkan angket pada penelitian sebelumnya, bahwa pembelajaran siswa yang dilaksanakan guru pada saat daring hanya melalui WhatsApp. Tingkat penguasaan materi pada SMA Plus Muhammadiyah bahwa penguasaan hasil belajar dari 20 orang semuanya kategori rendah (Alqahtani & Rajkhan, 2020).

SMA Plus Muhammadiyah yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X IPA siswa berjumlah 19 orang, kelas XI IPA berjumlah 30 orang, kelas XII IPA berjumlah 21 orang. Jumlah guru yang ada di SMA Muhammadiyah sebanyak 12 orang dan 1 orang administrasi. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah yaitu Ibu drh. Windarti, S.Pt., mengatakan pembelajaran daring di kelas X IPA hanya menggunakan WhatsApp. Hal ini disebabkan siswa tidak dapat dibelajarkan menggunakan google classroom, google meet dan zoom meeting.

Materi yang diberikan guru melalui WhatsApp hanya dalam bentuk file atau voice. Guru bidang studi juga belum mampu menyediakan media pembelajaran interaktif berbasis android yang mampu memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar daring dirumah (Nursidik & Suri, 2018). Media interaktif yang dikembangkan dapat menyediakan materi belajar yang interaktif, latihan soal pemahaman yang mewakili indikator pembelajaran, animasi, menyediakan ilustrasi dan simulasi. Siswa kebanyakan melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan handphone android sebagai sarana dalam melaksanakan pembelajaran, maka perlu dilakukan "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Pembelajaran Daring SMA Plus Muhammadiyah" dengan menggunakan iSpring Suite (HIMMAH, 2017).

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat di uraikan sebagai berikut: (1) Observasi Lapangan; (2) Dalam kegiatan observasi ini, tim mengidentifikasi permasalahan dilapangan dan melakukan perbincangan terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. (3) Studi Pustaka dan analisis kebutuhan. (4) Dalam hal ini, tim melakukan literatur review dan mengumpulkan refrensi terkait materi media pembelajaran interaktif berbasis android serta menganalisis kebutuhan tentang pelaksanaan pembelajaran daring interaktif melalui handphone android. (5) Melakukan rangkaian kegiatan pelaksanaan pelatihan. (6) Tim melakukan evaluasi terkait kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif berbasis android menggunakan *iSpring Suite*.

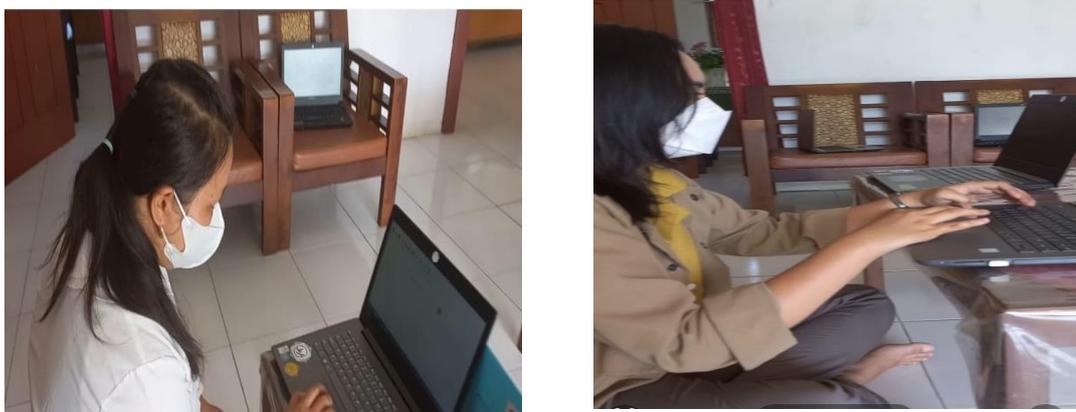
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat, dengan judul “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Pembelajaran Daring di SMA Plus Muhammadiyah” telah dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Oktober 2021 di SMA Plus Muhammadiyah. Pada jadwal awal pengabdian direncanakan pada tanggal 28 dan 29 September 2021 seperti terjadwal pada surat permohonan izin melakukan kegiatan. Namun, pelaksanaan ditunda karena seluruh guru dan siswa baru di vaksin 3 hari sebelum tanggal 28 dan 29 September. Kegiatan pertama pada 26 Agustus 2021 dilakukan tim pengabdian adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan pengabdian dan kepala sekolah menyetujui tanggal 28 dan 29 September 2021 yaitu sebagai perizinan pengabdian. Kepala Sekolah.



Gambar 1. Koordinasi Terkait Pelaksana Pengabdian

Pada tanggal 20 September 2021, tim pengabdian datang ke sekolah untuk menginstal aplikasi Ispring Suite 9 dan sekaligus memastikan pelaksanaan pengabdian. Ternyata pengabdian ditunda karena adanya vaksin sebelum tanggal 28 dan 29 September. Berdasarkan kesepakatan maka pelaksanaan pengabdian diganti menjadi 13 dan 14 Oktober 2021. Pelaksanaan pengabdian yang seharusnya mulai pagi harus diganti menjadi siang yaitu pukul 12.30 WIT-16.00WIT karena terhalang proses belajar tatap muka terbatas. Karena pelaksanaan pengabdian diundur, maka proses instal Ispring Suite juga diundur. Instal Ispring Suite 9 dilakukan pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 dengan jumlah notebook dan laptop yang diinstal aplikasinya sebanyak 9 buah.



Gambar 2. Proses install Ispring Suite

Setelah selesai instal program, kemudian mengundang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta seluruh guru dalam mengikuti pelaksanaan pelatihan Ispring Suite 9 pada tanggal 13 dan 14 Oktober. Seluruh guru dapat diundang langsung karena pelaksanaan install ipring Suite 9 bersamaan dengan rapat sekolah SMA Plus Muhammadiyah.



Gambar 3. Sosialisai Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan hari pertama, pada hari Rabu 13 Oktober 2021 yang dimulai dari pukul 12.30 WIT-16.00 WIT. Pada pelatihan ini ini pembuatan soal interaktif yaitu multiple Choice, Matching, Fill in the blanks. Jumlah guru yang hadir sebanyak 11 orang dari 15. Mata pelajaran yang diampu ke-11 guru tersebut adalah kimia, PAI (3 orang), Biologi, Matematika, Prakarya dan WU, Bahasa Indonesia, Sosiologi dan PJOK.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dari absensi, kemudian makan siang setelah makan siang dilanjutkan dengan pembukaan yaitu kata sambutan dari MC oleh Giyarsih Setyowati.



Gambar 4. Pembukaan oleh MC (Giyarsih)

Kemudian pembacaan doa, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan CV moderator selama dilaksanakannya pengabdian 2 hari.



Gambar 5. *Pembacaan CV moderator*

Setelah pembacaan CV moderator, maka MC menyerahkan rangkaian selanjutnya ke moderator yaitu Nurlela Pandiangan, S.Kom., M.Kom.



Gambar 6. *Moderator Melanjutkan Acara*

Pelaksanaan pelatihan hari pertama tentang pembuatan soal interaktif dengan pemateri Lamtiar Ferawaty Siregar, S.Pd., M.Pd.



Gambar 7. *Pemateri Memberikan Pelatihan*

Sementara pemateri memaparkan materi dan langsung praktek, moderator juga membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam membuat soal interaktif menggunakan Ispring Suite. Pelatihan hari kedua, yaitu, pada hari Kamis 14 Oktober 2021 yang dimulai dari pukul 12.30 WIT-16.00 WIT. Pelatihan hari kedua adalah pembuatan PowerPoint interaktif, record audio, dan record video. Pelaksanaan pelatihan kedua, dibuka MC sekaligus doa pembuka, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan tetap dimoderaor oleh Ibu Nurlela Pandiangan, S.Kom., M.Kom.



Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan Hari II

Pelaksanaan pengabdian dilakukan beberapa tahap yaitu mulai dari tahap observasi, kegiatan inti ada 2 yaitu sosialisasi dan pelatihan. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap observasi, pengabdian melakukan observasi ke tempat pengabdian bahwa sekolah tersebut membutuhkan media pembelajaran interaktif berbasis android. Tahap kedua adalah kegiatan inti, karena keterbatasan waktu tahap sosialisasi hanya dilakukan pada saat install software ispring. Hal ini dilakukan karena guru memiliki keterbatasan waktu. Pada saat install Software ispring seluruh guru hadir karena rapat sekolah sehingga Kepala Sekolah memberikan arahan untuk memberikan sosialisasi dan undangan langsung dilaksanakannya pengabdian selama 2 hari yaitu 13 dan 14 Oktober 2021.

Kendala yang dialami dalam pengabdian, yaitu hari ke-2 dalam pembuatan video, sebagian guru mengalami kesulitan karena spesifikasi laptop kurang mendukung aplikasi sehingga lambat untuk digunakan dan sebagian fitur-fitur tidak dapat digunakan. Pada saat pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Ispring Suite 9, guru senang dan antusias terkait pelatihan tersebut. Tahap Evaluasi juga dilakukan pada tanggal 16 November 2021. Pada pelaksanaan ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian. Tim pengabdian mengharapkan guru dapat menggunakan Ispring Suite 9 dalam media pembelajaran.



Gambar 9. Foto Bersama Bersama Peserta Pelatihan II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan bahwa:

- a) Laptop/notebook yang digunakan tidak semuanya mampu membuat video pembelajaran karena spesifikasi kurang mendukung aplikasi ispring suite 9.
- b) Media pembelajaran ini cocok untuk siswa yang tidak memiliki kuota intrrnet karena dapat disimpan di handphone adroid.
- c) Guru antusias dalam mengikuti pelatihan.
- d) Soal interaktif dapat dipindahkan ke lab computer sekolah, sehingga dapat digunakan dalam melatih siswa mengerjakan soal dalam jumlah yang banyak dan dapat digunakan berulang-ulang.

SARAN

- a) Pelatihan yang sudah diberikan kepada guru sebaiknya digunakan guru dalam proses pembelajaran
- b) Pelatihan perlu dilakukan kepada guru, khususnya pembuatan bentuk soal lainnya, karena ispring Suite menyediakan platform bentuk soal sebanyak 13 jenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020). E-learning critical success factors during the covid- 19 pandemic: A comprehensive analysis of e-learning managerial perspectives. *Education Sciences, 10*(9), 1–16. <https://doi.org/10.3390/educsci10090216>
- Fauziah, I., Ernita, E., Octavia, D. R., & Dwiyantri, M. (2020). Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring. *Kumara Cendekia, 8*(3), 316. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.44282>
- HIMMAH, F. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Ispring Suite 8 Pada Sub Materi Zat Aditif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Kelas Viii. *Pensa: Jurnal Pendidikan Sains, 5*(02), 73–82.
- Nursidik, H., & Suri, I. R. A. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Software Lectora inspire. *Desimal: Jurnal Matematika, 1*(2), 237. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2583>
- Siregar, L. F., Pandiangan, N., Sumanik, N. B., Kimia, P., & Musamus, U. (2021). Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pokok Bahasan Hidrokarbon. *5*(3), 412–420.